

**ANALISIS TOKOH OTOTAKE DALAM NOVEL *GOTAI*
FUMANZOKU DENGAN KONSEP MOTIVASI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Sastra**



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS TOKOH OTOTAKE DALAM NOVEL *GOTAI FUMANZOKU* DENGAN KONSEP MOTIVASI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

Oleh:

ONCISTEBI

Jurusan Sastra Jepang

NIM: 08110160

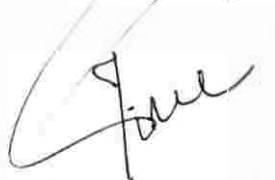
Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

(Hari Setiawan, MA)

Pembimbing I



(Drs. Purwani Purawiardi, M.Si)

Pembimbing II



(Dila Rismayanti, S.S, M.Si)

Universitas Darma Persada

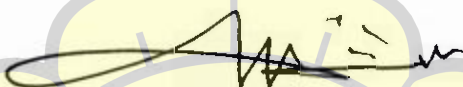
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul :

ANALISIS TOKOH OTOTAKE DALAM NOVEL *GOTAI FUMANZOKU* DENGAN KONSEP MOTIVASI

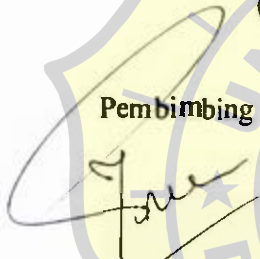
Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada hari selasa tanggal 19 Juni 2012
di hadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Ketua / Penguji I



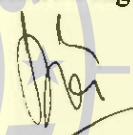
(Syamsul Bachri, S.S.M.Si.)

Pembimbing



(Dra. Purwani Purawardi, M.Si.)

Pembaca / Penguji II



(Dila Rismayanti, S.S, M.Si.)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Hari Setiawan, MA.)

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bachri, S.S.M.Si.)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidaklah mudah, dibutuhkan konsentrasi, kemauan dan juga motivasi dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Hambatan yang penulis hadapi saat penulisan skripsi ini adalah lebih banyak dari dalam diri sendiri, yaitu rasa jenuh dan kurangnya konsentrasi, tetapi penulisan skripsi ini menjadi ringan dan akhirnya dapat terselesaikan berkat dorongan semangat dari teman-teman, keluarga dan juga motivasi dari kedua orang tua serta doa dari segala pihak.

Penulis sangat sadar bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing dan memberikan saran serta masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis mulai dari awal penulisan skripsi sampai tersusunnya skripsi ini.
2. Ibu Dila Rismayanti, S.S, M.Si, selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktu dan berkenan membaca, memeriksa dan memberikan masukan kepada penulis.
3. Ibu Erni Puspitasari, Mpd, selaku dosen pembimbing akademik, yang selalu memberikan motivasi serta saran hingga saat ini, dan penulis yakin ibu selalu mendoakan kami, mahasiswa dan mahasiswi ibu.
4. Bapak Hari Setiawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si, selaku ketua sidang dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Kedua Orang tuaku, Bapak Koko Seno Simanjuntak dan Ibu Rr. Sri Indaryuni, serta kakak-kakakku tersayang dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat, kasih sayang serta perhatian kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku serta teman-teman seperjuangan angkatan 2008, serta kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semua kekurangan datang dari dalam diri penulis dan kesempurnaan hanya datang dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulisan selanjutnya.

Jakarta, Juni 2012

Penulis,

Onci Stebi

ABSTRAKSI**ANALISIS TOKOH OTOTAKE DALAM NOVEL *GOTAI FUMANZOKU* DENGAN KONSEP MOTIVASI**

Onci Stebi

08110160

Skripsi ini membahas tema sebuah karya sastra berbentuk novel. Dalam hal ini, penulis membahas novel yang berjudul *Gotai Fumanzoku*. Novel ini menceritakan tentang semangat luar biasa yang dimiliki oleh Hirotada Ototake, seorang penyandang cacat berat.

Penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik melalui analisis penokohan, alur, dan latar. Pendekatan Ekstrinsik melalui teori motivasi. Teori tersebut diambil melalui buku-buku, dan internet. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

概要

『五体不満足』という小説の中で主人公の乙武における動機付けの理論を分析する

オンチ ステビ

08110160

この論文で文学作品、つまり小説のテーマを分析する。論文の中で、「五体不満足」という小説を分析する。この小説は障害を背負う乙武の勢いについて語ります。

この論文には内的なアプローチと外的なアプローチを使用する。本質的なアプローチは主役、背景、プロットを分析する。外的なアプローチは動機付けの理論を使用する。それぞれの概念は本、インターネットから取られる。この論文が読む人にとって役に立つことができると期待している。

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	vi
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelltian	4
1.6 Landasan Teori	4
1.6.1 Melalui Pendekatan Intrinsik	5
1.6.1.1 Tokoh dan Penokohan	5
1.6.1.2 Alur	5
1.6.1.3 Latar	6
1.6.2 Melalui Pendekatan Ekstrinsik	6
1.7 Metode Penelitian	7
1.8 Manfaat Penelitian	8

1.9 Sistematika Penyajian	9
BAB II Analisis novel <i>Gotai Fumanzoku</i> melalui pendekatan intrinsik	10
2.1 Analisis Tokoh dan Penokohan	10
2.1.1 Tokoh Utama	11
2.1.2 Tokoh Bawahan	17
a. Ayah Oto	17
b. Ibu Oto	19
c. Pak Guru Takagi	20
d. Pak Guru Oka	22
2.2 Analisis Latar	23
2.2.1. Latar Tempat	23
2.2.2. Latar Waktu	25
2.2.3. Latar Sosial	27
2.3 Analisi Alur	27
2.3.1. Tahap Eksposisi (Paparan)	28
2.3.2. Tahap Komplikasi (Rumitan)	28
2.3.3. Tahap Klimaks	30
2.3.4. Tahap Leraian	31
2.3.5. Tahap Selesaian	32
BAB III Analisis Novel <i>Gotai Fumanzoku</i> Melalui Pendekatan Ekstrinsik..	34
3.1 pengertian Unsur Ekstrinsik	34
3.2 Tinjauan Mengenai Psikologi	35

3.3 Motivasi	35
BAB IV KESIMPULAN	48
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI PENULIS	
LAMPIRAN GAMBAR	



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kata sastra berasal dari bahasa sansekerta dengan akar kata sas yang berarti mengarahkan, mengajarkan, memberi petunjuk dan instruksi, sedangkan kata tra yang berarti alat atau sarana (Teeuw, 1984: 23).

Sastra adalah salah satu seni yang tidak mungkin membuat sebuah batasan tentangnya. Seluruh elemen masyarakat dapat membuatnya apabila ingin dan mampu. Karena setiap orang memiliki bekal dasar untuk membuat sastra, yaitu ekspresi dan penciptaan dalam diri. Sastra juga bukanlah ilmu pasti seperti matematika, fisika, maupun kimia. Sastra adalah karya seni yang akan terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman dan setiap generasi akan memunculkan karya-karya baru yang memiliki ciri khas masing-masing.

Sastra sendiri memiliki pengertian yang luas, salah satunya adalah seni bahasa. Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, sedang yang dimaksud “pikiran” disini adalah pandangan, ide-ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Batasan lain mengatakan bahwa sastra adalah inspirasi kehidupan yang dimaterai dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra juga adalah semua buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keluasan pandangan, dan bentuk yang mempesona (Sumardjo, 1986: 2-3).

Dalam arti luas novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran luas. Ukuran yang luas di sini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam dan setting cerita yang beragam pula. Namun “ukuran luas” di sini juga tidak mutlak demikian, mungkin yang luas hanya satu unsur fisiknya saja, misalnya, temanya, sedang karakter, setting dan lain-lain hanya satu saja (Sumardjo, 1994: 29).

Gotai Fumanzoku menceritakan tentang seorang tokoh yang bernama Hirotada Otatake (Oto) yang lahir pada tanggal 6 April 1976, dan mengisahkan bagaimana perjuangan Oto ketika berada di Bangku Taman Kanak-Kanak hingga berhasil masuk di Universitas. Otatake adalah seorang pekerja keras, humoris, olahragawan khususnya basket, ahli komputer, lulus sarjana dengan segudang prestasi. Ia salah satu duta pelajar Jepang yang dikirim ke Amerika, dan Otatake adalah seorang pemuda yang dilahirkan tanpa kedua kaki dan tangan! Keadaan ini disebut *Tetra-amelia*, kedua tangannya hanya berupa tonjolan tulang yang panjangnya, tak lebih dari duapuluh sentimeter. Demikian halnya dengan kedua kakinya.

Tanpa tangan dan kaki, ia tetap begitu bersemangat menghadapi hidup. Kehadirannya juga diterima dengan sangat baik di lingkungan sekolahnya. Sejak dari kecil kehadirannya menjadikan motivasi untuk teman-temannya agar terus berbuat baik. Teman-temannya juga tidak memanjakan Oto, Oto terus berjuang menjalani kehidupannya, menganggap dirinya sama dengan manusia yang terlahir lengkap dengan tangan dan kaki, ia didukung oleh orang-orang yang begitu diberkati, karena memberi Oto kesempatan untuk menunjukkan ia pun mampu.

Oto yang terlahir cacat tangan dan kaki ini membuktikan dirinya bahwa ia mampu melakukan hal-hal yang dapat dilakukan oleh orang yang terlahir dengan fisik sempurna. Basket, *dodge ball*, sepak bola, lari marathon, hingga renang pernah ia lakukan. Dengan usaha keras dan dukungan dari orang di sekelilingnya ia berhasil memperlihatkan bahwa dengan usaha yang keras kita mampu melakukan apa saja yang tidak kita bayangkan. Oto yang sejak kecil selalu duduk di kursi roda selalu dikelilingi oleh anak-anak yang penasaran dengan keganjilan pada dirinya. Menjawab pertanyaan yang terlontar dari teman-temannya di taman kanak-kanak membuatnya seakan-akan menjadi seorang raja.

Sewaktu masih bayi, ia merupakan bayi yang sering menangis, jarang tidur dan selalu minum formula tambahan setengah dari yang dibutuhkan. Orang tuanya selalu menyempatkan diri untuknya, misalnya ibunya selalu rajin membacakan cerita untuk Oto dan ayahnya mengajak Oto bermain balok bergambar.

Oto lalu berpikir untuk melakukan sesuatu untuk orang banyak, untuk masyarakat, hidup dalam lingkungan yang saling mengasihi, mengerti dan dimengerti oleh sebanyak mungkin orang. Hal ini akan membuat dirinya berharga. Begitulah Oto berproses dan kemudian berbuat lebih banyak lagi.

Alasan penulis memilih novel ini untuk penelitian karena penulis kagum pada perjalanan hidup tokoh Ototake. Semangat hidupnya yang sangat luar biasa memberi motivasi kepada pembaca serta membuka pandangan masyarakat umum terhadap penyandang cacat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah bahwa tokoh Ototake selalu mendapatkan penolakan karena ia adalah seorang penyandang cacat berat. Hal ini disebabkan karena sekolah umum tidak menyediakan fasilitas khusus untuk penyandang cacat. Sedangkan sekolah khusus bagi penyandang cacat bukanlah tempat yang cocok untuk anak seaktif Oto. Kenyataan bahwa tidak ada satupun sekolah umum yang mau menerima Oto membuat orang tuanya harus berpikir ulang. Akan tetapi berkat usaha keras dan bakat Oto akhirnya ia berhasil meyakinkan Dewan Pimpinan Sekolah bahwa ia pantas bergabung dengan sekolah Yohga. Hal ini memotivasi Ototake untuk tidak mengecewakan semua pihak khususnya orang tua Oto. Dengan demikian penulis berasumsi bahwa tema dalam novel ini yaitu motivasi yang melahirkan keberhasilan pada diri Ototake.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian pada tokoh Ototake. Ototake adalah tokoh utama dan juga penulis dalam novel ini, ia terlahir dengan keadaan tubuh yang tidak sempurna, namun berkat didikan dan cara pandang kedua orang tuanya ia tumbuh menjadi sosok yang berani dan pantang menyerah, hal tersebut juga memotivasi dirinya untuk terus maju dan

mampu melakukan apa yang ia inginkan dan tidak kalah bersaing dengan orang yang memiliki fisik sempurna. Teori dan konsep yang digunakan dengan pendekatan intrinsik, yaitu, perwatakan, alur, dan latar. Melalui pendekatan ekstrinsik yaitu psikologi kepribadian, penulis menggunakan teori motivasi.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah, maka penulis merumuskan masalah selanjutnya dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan dalam novel ini?
2. Apakah telaah perwatakan dan alur dapat memperlihatkan adanya konsep motivasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penulis bertujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah motivasi yang melahirkan keberhasilan pada tokoh Oto. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah tokoh dan penokohan melalui konsep motivasi.
2. Menelaah alur dan latar dengan konsep motivasi.

1.6. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik dan melalui konsep motivasi. Teori sastra yang digunakan adalah tokoh dan penokohan, latar dan alur. Melalui teori motivasi diawali dengan apa yang dimaksud dengan motivasi.

1.6.1. Melalui Pendekatan Intrinsik

1.6.1.1. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Tokoh dibedakan dalam dua macam, tokoh utama dan tokoh bawahan (Sudjiman, 1992: 14).

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenal kejadian. Bahkan pada novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan (Burhan Nurgiantoro, 1995: 176).

Tokoh bawahan adalah tokoh yang kedudukannya tidak sentral tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang dan mendukung tokoh utama (Suprpto, 1993: 17-18).

1.6.1.2. Alur

Alur adalah sekumpulan peristiwa yang menekankan pada hubungan sebab – akibat.

- a) Paparan adalah bagian awal ketika sang pengarang memberikan informasi latar belakang, adegan, menunjukkan situasi serta waktu dan peristiwa.
- b) Gawatan mengacu pada timbulnya situasi gawat yang merusak keseimbangan selama ini serta menampilkan para tokoh yang akan terlibat dalam konflik.
- c) Klimaks adalah saat-saat ketika alur mencapai intensitas emosional yang tinggi, ini merupakan titik balik dari alur menuju resolusi.
- d) Leraian adalah ketika krisis sudah dicapai, ketegangan mulai melemah menuju kesimpulan atau akhir.
- e) Selesaian menggambarkan hasil konflik dan menciptakan suatu keseimbangan atau stabilitas (Pickering dan Hoepfer, 1981: 16-17).

1.6.1.3. Latar

Latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Burhan, Nurgiyantoro, 2005: 216).

Latar meliputi, latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

a. Latar Tempat

Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas (Burhan, Nurgiyantoro, 2005: 227).

b. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah (Burhan, Nurgiyantoro, 2005: 230).

c. Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang menggambarkan keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain-lain yang melatari peristiwa tertentu (Wahyudi, Siswanto, 2008: 150).

1.6.2. Melalui Pendekatan Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2005: 23).

Konsep yang digunakan dalam penulisan ini adalah konsep motivasi. Pengertian dari konsep motivasi adalah kekuatan (energi) penggerak seseorang

yang dapat menimbulkan tingkat keseriusan/kegigihan dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah memperoleh kekuatan untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam kehidupan.

Secara etimologis, Winardi menjelaskan istilah motivasi (*motivation*) berasal dari perkataan bahasa Latin, yakni *movere* yang berarti menggerakkan (*to move*). Diserap dalam bahasa Inggris menjadi *motivation* berarti pemberian motif, penimbulan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Selanjutnya Winardi mengemukakan, motivasi seseorang tergantung pada kekuatan, motifnya. Oleh karena itu, motivasi sering disebut penggerak perilaku (*the energizer of behavior*) (Irwanto, 1991).

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang (<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/11/konsep-motivasi/>)

1.7. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretative/analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari novel berjudul *Gotai Fumanzoku* karya Hirotada Otake sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literature yang terkait dengan teori/konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.

1.8. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai sastra. Dalam novel *Gotai Fumanzoku* karya Hirotada Ootake ini mencerminkan motivasi yang melahirkan keberhasilan pada diri Oto. Penelitian ini mungkin bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan konsep motivasi yang mencakup di dalam bidang psikologi kepribadian sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.



1.9. Sistematika Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS NOVEL *GOTAI FUMANZOKU* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Pada bab ini penulis akan menjabarkan unsur intrinsik yang dipakai dalam menganalisis dongeng yaitu dengan menelaah tokoh dan penokohan, alur dan latar yang digunakan dalam novel *Gotai Fumanzoku*.

BAB III ANALISIS NOVEL *GOTAI FUMANZOKU* MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

Pada bab ini penulis akan menganalisis konsep motivasi yang terdapat dalam novel Jepang *Gotai Fumanzoku*.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan juga berisi pendapat penulis mengenai masalah yang dibahas oleh penulis.